

SKRIPSI

HUBUNGAN POSISI KERJA DENGAN KELUHAN LOW BACK PAIN PADA PEKERJA PEMBUATAN BATU BATA DI MUARA TIGA KELURAHAN ANAK PETAI KOTA PRABUMULIH



OLEH

NAMA : VIOREN ARZELIA VARESKA
NIM 10011381722184

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN POSISI KERJA DENGAN KELUHAN LOW BACK PAIN PADA PEKERJA PEMBUATAN BATU BATA DI MUARA TIGA KELURAHAN ANAK PETAI KOTA PRABUMULIH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : VIOREN ARZELIA VARESKA
NIM 10011381722184

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 01 Agustus 2023

Vioren Arzelia Vareska

Hubungan Posisi Kerja dengan Keluhan *Low Back Pain* pada Pekerja Pembuatan Batu Bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih

xv + 104 halaman, 16 tabel, 5 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Low back pain (LBP) merupakan nyeri yang dirasakan pada bagian punggung bawah, nyeri ini terasa diantara sudut iga terbawah sampai lipat bokong bawah yaitu di daerah *lumbal* atau *lumbosacral* dan sering disertai dengan penjaralan nyeri ke arah tungkai dan kaki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan posisi kerja dengan keluhan *low back pain* pada pekerja pembuatan batu bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih. Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* yang bersifat observasional analitik dengan jumlah sampel sebanyak 59 responden. Analisis data dilakukan secara bertahap yakni analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara posisi kerja dengan keluhan *low back pain* ($p\text{-value}<0,0001$), jenis kelamin ($p\text{-value}=0,033$) dan kebiasaan olahraga ($p\text{-value}=0,0001$), dan tidak terdapat hubungan antara umur ($p\text{-value}=0,598$), masa kerja ($p\text{-value}=0,325$) dan lama kerja ($p\text{-value}=1,000$). Disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara posisi kerja, jenis kelamin dan kebiasaan olahraga dengan keluhan *low back pain* pada pekerja pembuatan batu bata. Saran dari penelitian ini yaitu para pekerja melakukan peregangan otot dan pemerintah atau dinas terkait melakukan penyuluhan kepada pekerja pembuatan batu bata tentang posisi kerja yang ergonomis sebagai upaya meminimalisir terjadinya *low back pain*.

Kata Kunci : *Low back pain*, posisi kerja, pekerja pembuatan batu bata
Kepustakaan : 56 (2004-2023)

Mengetahui,
Koordinator Program studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Any, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Dosen Pembimbing



Mona Lestari, S.KM.,M.K.K.K
NIP. 199006042019032019

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 01 August 2023

Vioren Arzelia Vareska

Relationship Between Work Position and Low Back Pain Complaints in Brick Making Workers in Muara Tiga, Anak Petai Village, Prabumulih City

xv + 104 Pages, 16 tables, 5 images, 10 attachments

ABSTRACT

Low back pain (LBP) is pain felt in the lower back, this pain is felt between the angle of the lower ribs to the lower buttocks, namely the lumbar or lumbosacral region and is often accompanied by pain transmission towards the legs and feet. This study aims to analyze the relationship between work position and low back pain complaints in brick making workers in Muara Tiga, Anak Petai Village, Prabumulih City. This research is a quantitative study with a cross sectional study that was analytical observational in nature with a sample size of 59 respondents. Data analysis was carried out in stages, namely univariate analysis and bivariate analysis using chi square test. The results showed a relationship between work position and low back pain complaints ($p\text{-value} < 0,0001$), gender ($p\text{-value} = 0,033$) and exercise habits ($p\text{-value} = 0,0001$), and there was no relationship between age ($p\text{-value} = 0,598$), work period ($p\text{-value} = 0,325$) and length of work ($p\text{-value} = 1,000$). It is concluded that there is a significant relationship between work position, gender and exercise habits with low back pain complaints in brick making workers. Suggestions from this study are that workers stretch their muscles and the government or related agencies conduct counseling to brick making workers about ergonomic work positions as an effort to minimize the occurrence of low back pain.

Keywords : Low back pain, work position, brick making workers

Literature :56 (2004-2023)

Mengetahui,
Koordinator Program studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Any, S.Si., M.Kes
NIP. 197905152006042005

Dosen Pembimbing




Mona Lestari, S.KM.,M.K.K.K
NIP. 199006042019032019

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah etik akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian hari diketahui saya melanggar etika akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 01 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a portion of a 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The banknote is partially visible, showing the number '10000' and the serial number 'A4DF1AKX484411048'.

Vioren Arzelia Vareska

NIM. 10011381722184

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN POSISI KERJA DENGAN KELUHAN LOW BACK PAIN PADA PEKERJA PEMBUATAN BATU BATA DI MUARA TIGA KELURAHAN ANAK PETAI KOTA PRABUMULIH

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
VIOREN ARZELIA VARESKA
10011381722184

Indralaya, 01 Agustus 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 1976066092002122001



Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K
NIP.199006042019032019

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Posisi Kerja Dengan Keluhan *Low Back Pain* Pada Pekerja Pembuatan Batu Bata Di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih” telah diseminarkan di hadapan Panitia Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 agustus 2023 dan dinyatakan sah untuk melakukan ujian skripsi.

Indralaya, 01 Agustus 2023

Ketua Penguji :

1. Anita Camelia, S.KM.,M.K.K.K
NIP. 198001182006042001



Anggota Penguji :

1. Poppy Fujianti, S.KM, M.Sc
NIP. 199008312022032009
2. Mona Lestari, S.KM.,M.K.K.K
NIP.199006042019032019



Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 1976066092002122001

Koordinator Program Studi Ilmu
Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Asmaripa Any S.Si.,M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Vioren Arzelia Vareska
Nim : 10011381722184
Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 13 Agustus 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.57 RT.02 RW.05
Kel.Prabumulih Kec.Prabumulih Barat, Kota
Prabumulih, Sumatera Selatan
No Hp/Email : 0895621365909/viorenv13@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004-2005 : TK YWKA Prabumulih
2005-2011 : SD Negeri 31 Prabumulih
2011-2014 : SMP Negeri 01 Prabumulih
2014-2017 : SMA Negeri 01 Prabumulih
2017-Sekarang : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2015-2017 : Anggota Marching Band SMA Negeri 01 Prabumulih

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho dan berkat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Posisi Kerja dengan Keluhan *Low Back Pain* Pada Pekerja Pembuatan Batu Bata Di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Misnaniarti, S.KM.,M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Asmaripa Ainy S.Si.,M.Kes selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Mona Lestari, S.KM.,M.K.K.K selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi.
4. Ibu Anita Camelia, S.KM.,M.K.K.K dan ibu Poppy Fujianti, S.KM, M.Sc selaku Dosen Penguji dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Kedua orangtuaku, Feri Irawan dan Almh. Evi Fransiana Vranita, teruntuk papa terimakasih telah memberikan dukungan kepada penulis baik berupa materil maupun moril sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, dan untuk Almh mama, skripsi ini penulis persembahkan untuk malaikat pelindung di surga “mama, anakmu sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini”.
7. Adik-adikku, putri, diva dan devan yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teman seperjuangan “agak igik” diah, suci, emil, wiwin, lia dan violin yang selalu kebersamai dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Indralaya, 01 Agustus 2023

Penulis



Vioren Arzelia Vareska

10011381722184

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vioren Arzelia Vareska
NIM : 10011381722184
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

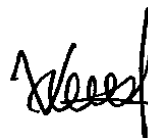
Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Posisi Kerja Dengan Keluhan Low Back Pain Pada Pekerja Pembuatan Batu Bata Di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih

Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 01 Agustus 2023
Yang menyatakan,



(Vioren Arzelia Vareska)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.2 Bagi Pekerja Pembuatan Batu Bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih	5
1.4.3 Bagi Mahasiswa.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	5
1.5.2 Lingkup Waktu	5
1.5.3 Lingkup Materi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Umum Tentang Ergonomi	6
2.1.1 Definisi Ergonomi.....	6
2.2 Anatomi Fisiologi Tulang Belakang.....	6

2.2.1	Struktur Tulang Belakang	7
2.3	Tinjauan Umum Tentang Low Back Pain.....	8
2.3.1	Definisi Low Back Pain (LBP).....	8
2.3.2	Klasifikasi Low Back Pain.....	9
2.3.3	Tanda dan Gejala Low Back Pain	10
2.3.4	Faktor Risiko yang Mempengaruhi Low Back Pain.....	11
2.3.5	Penyebab low back pain.....	15
2.3.6	Diagnosis Low Back pain	16
2.3.7	Pemeriksaan Penunjang Low Back Pain.....	17
2.3.8	Pencegahan Low Back Pain	18
2.3.9	Penatalaksanaan Low Back Pain	19
2.4	Tinjauan Umum tentang Posisi Kerja	19
2.5	Hubungan Posisi Kerja Terhadap Keluhan Low Back Pain	21
2.6	Tinjauan Umum Tentang Pekerja Batu Bata	22
2.7	Penelitian Terdahulu	24
2.8	Kerangka Teori.....	28
2.9	Kerangka Konsep	29
2.10	Definisi Operasional	30
2.10.1	Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.2.1	Populasi Penelitian.....	33
3.2.2	Sampel Penelitian	33
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	34
3.3.1	Jenis Data	34
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	34
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	35
3.4	Pengolahan Data.....	35
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	36
3.5.1	Validitas Data	36
3.5.2	Reliabilitas Data.....	36
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	36
3.6.1	Analisis Data	36

3.6.2	Penyajian Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN		39
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.2	Analisis Data	40
4.2.1	Analisis Univariat	40
4.2.2	Analisis Bivariat	44
BAB V HASIL PEMBAHASAN		48
5.1	Keterbatasan Penelitian	48
5.2	Pembahasan	48
5.2.1	Low Back Pain	48
5.2.2	Hubungan Posisi Kerja dengan Keluhan Low Back Pain	49
5.2.3	Hubungan Umur dengan Keluhan Low Back Pain	51
5.2.4	Hubungan Jenis Kelamin dengan Keluhan Low Back Pain	52
5.2.5	Hubungan Lama Kerja dengan Keluhan Low Back Pain	53
5.2.6	Hubungan Masa Kerja dengan Keluhan Low Back Pain	54
5.2.7	Hubungan Kebiasaan Olahraga dengan Keluhan Low Back Pain ..	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		56
6.1	Kesimpulan	56
6.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2.2 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Observasi ODI.....	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Disabilitas Low Back Pain.....	40
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Bagian Pekerjaan.....	40
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Observasi OWAS	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Posisi Kerja	41
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Umur	41
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	42
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Lama Kerja.....	42
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Masa Kerja	42
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Olahraga.....	43
Tabel 4.11 Hubungan Antara Posisi Kerja dengan Keluhan Low Back Pain	43
Tabel 4.12 Hubungan Antara Umur dengan Keluhan Low Back Pain	44
Tabel 4.13 Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Keluhan Low Back Pain ..	45
Tabel 4.14 Hubungan Antara Lama Kerja dengan Keluhan Low Back Pain.....	45
Tabel 4.15 Hubungan Antara Masa Kerja dengan Keluhan Low Back Pain	46
Tabel 4.16 Hubungan Antara Kebiasaan Olahraga dengan Keluhan Low Back Pain	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Kolumna Vertebralis</i>	7
Gambar 2.2 <i>Low Back Pain</i>	9
Gambar 2.3 <i>roll down</i>	13
Gambar 2.4 Kerangka Teori	27
Gambar 2.5 Kerangka Konsep.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Posisi kerja menggunakan metode OWAS (*Ovako Work Analysis System*)
- Lampiran 4 *Low back pain* menggunakan kuesioner ODI (*Oswestry Disability Index*)
- Lampiran 5 kuesioner NBM
- Lampiran 6 Foto proses pengadukan tanah liat untuk pembuatan batu bata
- Lampiran 7 Foto proses pencetakan batu bata
- Lampiran 8 Foto proses penjemuran/pengeringan batu bata
- Lampiran 9 *Output* Analisis Univariat
- Lampiran 10 *Output* Analisis Bivariat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekitar 60-80% dari seluruh penduduk dunia pernah mengalami paling tidak satu episode *low back pain* selama hidupnya. Berdasarkan data *International Labour Organization* (ILO) tahun 2013 terdapat satu pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik akibat kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. ILO mencatat angka kematian akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja sebanyak 2 juta kasus setiap tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014). Prevalensi kejadian *low back pain* di dunia setiap tahunnya sangat bervariasi dengan angka mencapai 15-45%. Sebanyak 33% penduduk di negara berkembang nyeri persisten (nyeri kronis). Sebanyak 26% orang dewasa di Amerika dilaporkan mengalami *low back pain* setidaknya satu hari dalam durasi tiga bulan.

Pekerjaan sektor informal memberikan kontribusi yang cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja. *International Labour Organization* (ILO) (dalam Umami, 2014) menyebutkan bahwa ketenagakerjaan informal merupakan seluruh jenis pekerjaan yang dapat memberikan penghasilan baik pekerjaan dengan gaji dan pekerjaan mandiri, yang tidak diakui, diatur atau dilindungi oleh hukum dan peraturan yang berlaku.

Pekerja sektor informal perlu memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Tujuan penyelenggaraan K3 yaitu agar pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun sosial. Namun menurut fakta dilapangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada sektor informal belum terlaksana dengan baik, kondisi tersebut akan sangat berisiko pada pekerja yang dapat mengakibatkan terjadinya penyakit akibat kerja salah satunya *low back pain* terutama pada pekerja yang masih menggunakan sistem kerja tradisional.

Low Back Pain (LBP) merupakan nyeri yang dirasakan pada bagian punggung bawah dan dapat berupa nyeri lokal maupun nyeri *radikuler* atau keduanya. Nyeri ini terasa diantara sudut iga terbawah sampai lipat bokong bawah yaitu di daerah *lumbal* atau *lumbosakral* (sekitar tulang ekor) dan sering disertai dengan penjaralan nyeri ke arah tungkai dan kaki. *Low back pain* merupakan efek

umum dari *manual material handling*. Penyebab low back pain yang paling umum adalah keregangan otot atau posisi tubuh yang tidak ergonomis, bekerja membungkuk serta mengangkat beban dengan posisi yang tidak tepat.

Data untuk jumlah penderita *low back pain* di Indonesia belum diketahui secara pasti, namun diperkirakan penderita *low back pain* di Indonesia bervariasi antara 7,6-37% dari jumlah penduduk yang ada di Indonesia. Data yang dikumpulkan dari penelitian Pusat Riset dan Pengembangan Pusat Ekologi Kesehatan, Departemen Kesehatan yang melibatkan 800 orang dari 8 sektor informal di Indonesia menunjukkan keluhan *low back pain* dialami oleh 31,6% petani kelapa sawit di Riau, 21% pengrajin wayang kulit di Yogyakarta, 18% pengrajin onix di Jawa Barat, 16% penambang emas di Kalimantan Barat, 14,9% pengrajin sepatu di Bogor dan 8% pengrajin kuningan di Jawa Tengah. Selain itu pengrajin batu bata di Lampung dan nelayan di DKI Jakarta yang menderita keluhan *low back pain* masing-masing 76,7% dan 41%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Frida Kasumawati (2020) yang menganalisis hubungan postur kerja dengan keluhan *low back pain* pada pegawai *back office* di RS Medika BSD menyimpulkan bahwa sebanyak 40 responden (90,0%) perlu dilakukan perbaikan postur kerja. Hasil uji korelasi *spearman* diperoleh $p\text{ value} = 0,009$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara postur kerja dengan keluhan *low back pain*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Remon, *et al*, 2015) menunjukkan bahwa sebanyak 74 responden memiliki posisi kerja yang salah, sebanyak 65 responden (59,6%) yang mengalami *low back pain* dan 9 responden (8,3%) tidak mengalami *low back pain*. Hasil uji *chi-square* posisi kerja dengan kejadian *low back pain* diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara posisi kerja saat bekerja dengan kejadian *low back pain* pada petani sawit.

Pertambahan penduduk yang tinggi dapat mengakibatkan bertambahnya kebutuhan untuk pemukiman penduduk. Pemukiman atau rumah merupakan suatu kebutuhan pokok manusia selain sandang dan pangan. Kebutuhan akan pemukiman berbanding lurus dengan meningkatnya permintaan bahan bangunan salah satunya batu bata. Industri batu bata banyak dijumpai di berbagai daerah, salah satunya di

Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih, kurangnya keterampilan atau keahlian dan sulitnya mencari lapangan pekerjaan menjadi salah satu alasan penduduk di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai berprofesi sebagai produsen atau penghasil batu bata.

Aktivitas pekerja pembuatan batu bata terdiri dari beberapa tahapan proses yakni mengaduk tanah, mencetak batu bata dengan alat cetak, dan proses penjemuran batu bata. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, para pekerja pembuatan batu bata sangat berisiko terhadap keluhan *low back pain* dikarenakan posisi kerja yang sering melakukan gerakan seperti membungkuk dan berdiri terlalu lama, mengangkat beban berat, sering menggerakkan tubuh dengan posisi yang kurang ergonomis dengan jam kerja yang cukup panjang. Hal ini lebih diperjelas dengan adanya keluhan *low back pain* atau nyeri punggung bawah yang dirasakan oleh pekerja pembuatan batu bata di wilayah tersebut. Penelitian ini sudah melalui proses *screening* dengan menggunakan kuesioner *nordic body map*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Hubungan Posisi Kerja dengan Keluhan *Low Back Pain* pada Pekerja Pembuatan Batu Bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih.

1.2 Rumusan Masalah

Pembuatan batu bata banyak melakukan gerakan seperti posisi berdiri, duduk hingga membungkuk dengan waktu kerja sebanyak 8 jam sehari yang mengakibatkan para pekerja pembuatan batu bata berisiko tinggi terhadap keluhan *low back pain*. *Low back pain* merupakan suatu sindroma klinik yang ditandai dengan gejala utama yaitu adanya rasa nyeri atau perasaan tidak enak di daerah tulang punggung bawah. Ada beberapa faktor penyebab timbulnya keluhan *low back pain* salah satunya adalah posisi kerja. Gangguan *low back pain* atau nyeri punggung bawah pada pekerja dapat menurunkan tingkat produktivitas kerja, hubungan kerja, kurangnya konsentrasi kerja dan meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan. *Low back pain* merupakan masalah penyakit yang paling banyak ditemui pada pekerja pembuatan batu bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai Hubungan Posisi Kerja dengan Keluhan *Low Back Pain* pada Pekerja Pembuatan Batu Bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Hubungan Posisi Kerja dengan Keluhan *Low Back Pain* pada Pekerja Pembuatan Batu Bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui posisi kerja pada pekerja pembuatan batu bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih
2. Mengetahui Keluhan *Low Back Pain* pada pekerja pembuatan batu bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih
3. Mengetahui gambaran umur, jenis kelamin, lama kerja, masa kerja, dan kebiasaan olahraga terhadap keluhan *Low Back Pain* pada pekerja pembuatan batu bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih
4. Menganalisis hubungan umur terhadap keluhan *Low Back Pain* pada pekerja pembuatan batu bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih
5. Menganalisis hubungan jenis kelamin terhadap keluhan *Low Back Pain* pada pekerja pembuatan batu bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih
6. Menganalisis hubungan lama kerja terhadap keluhan *Low Back Pain* pada pekerja pembuatan batu bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih
7. Menganalisis hubungan masa kerja terhadap keluhan *Low Back Pain* pada pekerja pembuatan batu bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih
8. Menganalisis hubungan kebiasaan olahraga terhadap keluhan *Low Back Pain* pada pekerja pembuatan batu bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi studi kepustakaan baru yang dapat melengkapi studi kepustakaan sebelumnya dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mengenai “Hubungan Posisi Kerja dengan Keluhan *Low Back Pain* pada Pekerja Pembuatan Batu Bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih”, serta diharapkan dapat membantu mahasiswa lain untuk mengembangkan kembali penelitian ini.

1.4.2 Bagi Pekerja Pembuatan Batu Bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih

Sebagai bahan masukan bagi para pekerja pembuatan batu bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih untuk memperhatikan posisi kerja untuk mengurangi keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) yang dapat berdampak terhadap peningkatan produktivitas.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Dapat meningkatkan pengetahuan mengenai posisi kerja yang dapat menyebabkan keluhan *Low Back Pain* khususnya di industri informal dan sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori mata kuliah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk ke dalam lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja mengenai hubungan posisi kerja dengan keluhan *low back pain* pada pekerja pembuatan batu bata di Muara Tiga Kelurahan Anak Petai Kota Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha Zulfikar Muhammad, *et al.* 2020. *Analisis Posisi Kerja Menggunakan Metode Ovako Working Analysis System (OWAS) dan Kebiasaan olahraga Terhadap Keluhan Low Back Pain (LBP)*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.
- Adhyati, Sri. 2011. *Pengaruh Stimulus Kutaneus Slow Stroke Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Low Back Pain di Kelurahan Aek Gerger Sidodadi*. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Agustin, A. dkk. 2023. *Hubungan Durasi Kerja, Masa Kerja dan Postur Kerja Terhadap Keluhan Low Back Pain Pada Bagian Staff Di Kantor X, Jakarta Selatan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada: Tangerang.
- Alamsyah, dkk. 2023. *Jenis Kelamin, Angkatan, Dan Durasi Duduk Berhubungan Dengan Angka Kejadian Nyeri Punggung Bawah Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Selama Pelaksanaan Kuliah Daring*. Jurnal Medika Udayana: Bali.
- Amod BA, Shubhangi G, Sandeep, Prashant T. *Study of Occupational Factors Associated with Low Back Pain in Truck Drivers of Nagpur City, India*. International Journal of Medical and Health Sciences. 2012;1(3): 53 –60.
- Andini, F. 2015. *Risk Factors Of Low Back Pain In Workers*. Jurnal Fakultas Kedokteran Unila: Lampung
- Ardi, *et al.* 2021. *Hubungan Antara Masa Kerja dan Sikap Kerja dengan Keluhan Low Back Pain Pada Buruh Gendong Pasar Beringharjo Kota Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Masyarakat: Yogyakarta.
- Artadana wahyu Agus Made, *et al.* 2019. *Hubungan Sikap Pekerja dan Lama kerja Terhadap Keluhan Low Back Pain Pada Pekerja di Industri Batu Bata Press*. Jurnal Kesehatan lingkungan. 9(2): 126-135.
- Davis, Larry E., King, M. K. and Schultz Jessica L. 2015. *Fundamentals of Neurologic Disease*. United States: Damos Medical.
- Delitto A, *et al.* 2012. *Low Back Pain*. J Orthop Sports Phys Ther. 42(4): 1-81.

- Depkes RI, 2011. Laporan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Depkes RI : 2011: 54.
- Drake, R., A. W. Vogl, and A. W. M. Mitchell. 2014. *Gray's Anatomy: Anatomy of the Human Body*. Elseiver.
- Fitriani, dewi. 2013. *Pengobatan Mandiri + Menjadi Dokter Untuk Diri Sendiri*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Heriyanto. 2004. *Gambaran Gangguan Musculoskeletal Pada Pekerja di Indonesia*. Pusat Riset dan pengembangan Ekologi Kesehatan, Departemen Kesehatan. Jakarta.
- Kantana T. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan low back pain pada kegiatan mengemudi tim ekspedisi PT. Enseval Putera Megatrading Jakarta Tahun 2010*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kasumawati Frida, et al. 2020. *Correlation Between Length Of Work and Work Posture With Low Back Pain Complaint Among Back Office Employees at Hospital Serpong District, South Tangerang, Indonesia*. Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences. 16(SUPP10): 34-37.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. 1 orang pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja. Diperoleh tanggal 03 September 2021 dari <http://www.depkes.go.id>
- Khairiah, dkk. 2021. Analisis Kejadian Gangguan *Low Back Pain* Pada Pekerja Pengolah Kerupuk di Kota Palembang tahun 2019. Jurnal Kesehatan Bina Husada: Palembang.
- Lukman. Ningsih , N. 2012. Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Musculoskeletal. Jakarta: Salemba Medika.
- Maizura Febriana. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan nyeri punggung bawah (NPB) pada pekerjadi PT. Bakrie Metal Industries tahun 2015. [skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Malonda, et al. 2016. Gambaran Posisi Kerja dan Keluhan Musculoskeletal Pada Petani Padi di Desa Kiawa 1 Barat Kecamatan Kawangkoan Utara. 5(4):267-272.
- Margarini, A. 2014. *Hubungan Faktor Karakter Individu, Faktor Ergonomis Dengan Keluhan Subjektif Musculoskeletal Disorder (MSDs) Pada Pekerja*

- Konstruksi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga: Surabaya.
- Muheri, A. 2010. *Hubungan Usia, Lama Duduk dan Posisi Duduk Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Pada Pekerja Wanita di Home Industri Kipas Desa Banyon Utara Pendowoharjo Sewon Bantul 2010*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Munawarah Siti, *et al.* 2021. *Hubungan Masa Kerja dan Sikap kerja Terhadap Timbulnya LBP Pada Penenun di Pandai Sikek*. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Fort De Kock. 6(1): 69-74.
- Notoatmodjo. Soekidjo (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmianto, Eko. 2004. *Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Cetakan II, Surabaya: Prima Printing.
- Nurzannah dkk. 2015. Hubungan Faktor Resiko Dengan Terjadinya Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Di Pelabuhan Belawan Medan Tahun 2015. Universitas USU: Medan.
- Panduwinata, W. 2014. Peranan Magnetic Resonance Imaging Dalam Diagnosis Nyeri Punggung Bawah Kronik. 41(4):260-263.
- Pratiwi M, Setyaningsih Y, Kurniawan B, Martini. 2009. *Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap nyeri punggung bawah pada penjual jamu gendong*. Jurnal Kesehatan Masyarakat: Semarang.
- Putri Sahara Harahap, *et al.* 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan Low Back Pain (LBP) Pada Pekerja Pengrajin Batik Tulis di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi Tahun 2018*. Stikes Harapan Ibu: Jambi.
- Ramadhani, A. E., Wahyudati. 2015. *Gambaran Gangguan Fungsional dan Kualitas Hidup Pada Pasien Low Back Pain Mekanik*. Jurnal Kedokteran Diponegoro. 4(4): 264-272.
- Remon, *et al.* 2015. *Hubungan Antara Posisi Tubuh Saat Bekerja Terhadap Kejadian Low Back Pain (LBP) Pada Petani Kelapa Sawit*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.

- Rinaldi, *et al.* 2015. *Hubungan Posisi Kerja Pada Pekerja Industri Batu Bata Dengan Kejadian Low Back Pain*. Program Studi Ilmu Keperawatan: Universitas Riau.
- Riningrum, H., & Widowati, E. Pengaruh sikap kerja, usia, dan masa kerja terhadap keluhan *low back pain*. *Pena Medika Jurnal Kesehatan*, 2016. 6(2)
- Riski, R. 2013. *Hubungan Antara Masa Kerja dan Pemakaian Masker Sekali Pakai Dengan Kapasitas Vital Paru Pada Pekerja Bagian Composting di PT. ZETA AGRO COORPORATION*. Brebes. Universitas Negri Semarang.
- Sahara R, Pristya Ty. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Low Back Pain (Lbp) Pada Pekerja: Literature Review. *J Ilm Kesehat [Internet]*. 2020;19(3):92–9. Available From: <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jikes/article/download/585/499/>
- S, Adellia. 2011. *Libas Rematik dan Nyeri Otot Dari Hidup Anda*. Yogyakarta: Brilliant Books.
- Sitepu, D. S. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan Low Back Pain Pada Petani Jeruk di Desa Dokan Kecamatan Merek Kabupaten Karo Tahun 2015*. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Sujono, *et al.* 2018. *Hubungan Antara Posisi Kerja Terhadap Low Back Pain Pada Pekerja Karet Bagian Produksi di PT. X Pontianak*. Universitas Tanjungpura: Pontianak.
- Sulvici, D. Sitepu. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan Low Back Pain Pada Petani Jeruk di Desa Dokan Kecamatan Merek Kabupaten Karo*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Suma'mur. 2009. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suyasa, I. K. 2018. *Penyakit Degenerasi Lumbal Diagnosis dan Tata Laksana*. Denpasar: Udayana University Press.
- Syah, I., A. Wijaya, A. Muhsin. 2018. *Analisa Postur kerja Dengan Metode Rapid Upper Limb Assessment (rula) Pada Operator Mesin Extruder di Stasiun Kerja Extruding Pada PT XYZ*. 11(1):49-57.
- Syuhada *et al.* 2018. *Posisi Kerja, Kebiasaan Olahraga dan Merokok Mempengaruhi Keluhan Nyeri Punggung Bawah (npb) pada Pekerja*

- Bagian Produksi Tiang Pancang di PT.X Tahun 2018*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani: Cimahi.
- Tarwaka, *et al.* 2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Produktivitas*. Surakarta. UNIBA press.
- Tarwaka, 2014. *Ergonomi Industri*. Harapan Press, Surakarta.
- Tarwaka. 2017. *Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Umami, A. R. (2014). Hubungan antara karakteristik responden dan sikap kerja duduk dengan keluhan nyeri punggung bawah (low back pain) pada pekerja batik tulis. Diperoleh tanggal 5 oktober 2021 dari <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article>
- Umboh, Brenda., Rattu, J.A.M., Adam, Hilman (2017). Hubungan Antara Karakteristik Individu Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. Universitas Sam Ratulangi: Manado.
- Utami. 2012. *Referrat low Back Pain*. Universitas Mulawarman.
- Wahab A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Nelayan Di Desa Batu Karas Kecamatan Cijulang Pangandaran. *Biomedika*. 2019;11(1):35.
- Wardoyo, F, S. 2020. *Hubungan Lama Duduk dan Masa Kerja dengan Low Back Pain di PT. Sun Chang Kota Banjar pada Tahun 2020*. Universitas Islam Bandung: Bandung.
- Widiastuti. (2015). Tes dan Pengukuran Olahraga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widyastuti, R. 2009. *Analisa Pengaruh Aktivitas Kerja dan Beban Angkat Terhadap Kelelahan Musculoskeletal*. Vol 2. Gema Teknik:2009. 28-29 p.
- Wijayanti, F. 2017. *Hubungan Posisi Duduk dan Lama Duduk Terhadap Kejadian Low Back Pain (LBP) Pada Penjahit Konveksi Di Kelurahan Way Halim Bandar Lampung*. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Yueniwati, Y. 2014. *Prosedur Pemeriksaan Radiologi untuk Mendeteksi Kelainan dan Cedera Tulang Belakang*. Malang: Universitas Brawijaya Press.